

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana hubungan metode cerita inspiratif pada pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap motivasi belajar siswa. Pendekatan ini menggunakan data berupa angka yang dianalisis secara statistik untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel. Pendekatan kuantitatif berorientasi pada pengukuran objektif terhadap fenomena yang diteliti, serta menggunakan instrumen penelitian yang baku seperti angket, tes, atau lembar observasi. Dalam konteks ini, data yang dikumpulkan bersifat numerik dan dapat diolah menggunakan teknik analisis statistik korelasional. Menurut Sugiyono (2020:15), pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan, dan hasilnya diolah dengan perhitungan statistik.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa

memanipulasi variabel-variabel tersebut. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah metode cerita inspiratif (X), dan variabel terikatnya adalah motivasi belajar siswa (Y). Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk mencari sebab-akibat, tetapi untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan metode cerita inspiratif dengan motivasi belajar siswa kelas V SD dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Bestari (2018:50), penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel serta seberapa erat hubungannya tersebut.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat**

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di SDN 66 Kota Bengkulu yang berlokasi di jalan pekan sabtu, kec, selebar, Kota Bengkulu. Penulis memilih lokasi penelitian di sekolah tersebut karena letak dan tempatnya yang mudah di jangkau sehingga memudahkan bagi peneliti untuk mengumpulkan data sesuai kebutuhan rencana penyusunan skripsi. Serta ketertarikan penulis tentang proses pembelajaran dan Hubungan metode cerita inspiratif pada pembelajaran bahasa indonesia terhadap motivasi belajar siswa anak kelas V di SDN 66 Kota Bengkulu. Kondisi inilah yang menjadi dasar

pertimbangan sehingga Peneliti memilih lokasi di SDN 66 Kota Bengkulu.

## 2. Waktu

Waktu penelitian merupakan alokasi waktu yang dilakukan peneliti dalam melakukan proses penelitian, pengumpulan data, serta dokumentasi. Dalam penelitian ini, waktu penelitian dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2024/2025, pada bulan September sampai dengan Oktober 2025.

## C. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka kerja sistematis yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Desain yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan satu kelompok dimana sebelumnya diberikan *pretest* dengan tujuan untuk mengetahui keadaan awal siswa. Setelah itu, diberikan perlakuan berupa pembelajaran. Pada akhir penelitian dilakukan *posttest* untuk melihat kemampuan daya tangkap siswa setelah diberi perlakuan.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan individu atau objek yang memiliki satu atau lebih karakteristik serupa dan menjadi pusat perhatian dalam suatu penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, populasi merujuk pada kelompok yang menjadi sumber pengambilan sampel

untuk dianalisis. Populasi tidak hanya sekedar jumlah objek atau subjek yang dipelajari, tetapi juga mencakup semua karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut. Bahkan, satu individu pun dapat dianggap sebagai populasi karena orang tersebut memiliki berbagai karakteristik, seperti gaya bicara, disiplin, kepribadian, hobi, dan lain-lain. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu sendiri (Sugiyono, 2020).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa V SDN 66 kota Bengkulu. Jumlah sampel yang digunakan adalah yang dimana siswa 33 siswa sampel uji coba dan 33 siswa sampel penelitian.

## **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (miniatur population). Sampel adalah suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi. Kesamaan ciri sampel dengan populasi induknya menyebabkan sampel merupakan representasi populasi. Sampel adalah suatu kelompok yang lebih kecil atau

bagian dari populasi secara keseluruhan sampel merupakan sejumlah kelompok kecil yang mewakili populasi untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi sampel yaitu seluruh siswa kelas V SDN 66 kota Bengkulu.

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Variabel yang digunakan oleh peneliti memiliki variasi atau perbedaan yang dapat diukur. Variabel ini dapat berupa sifat, karakteristik, atau atribut dari objek yang sedang diteliti. Variabel adalah konsep yang dapat diukur dalam penelitian, yang memiliki variasi atau perbedaan, dan berfungsi untuk mengukur, menjelaskan, atau menguji hubungan antar fenomena yang sedang diteliti. Menurut Muhammad (2020:310), Variabel adalah karakteristik atau atribut yang dapat diukur dan menunjukkan variasi di antara unit analisis atau subjek penelitian.

Mengacu pada pendapat tersebut, maka dalam konteks penelitian ini definisi operasional variabel merupakan petunjuk untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti, yaitu metode cerita inspiratif dan hasil belajar menyimak.

Definisi operasional yang dimaksud untuk memberikan suatu kejelasan dari masing-masing variabel penelitian dan bagaimana suatu variabel dapat diukur, yang menjadi variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel bebas X (Metode cerita inspiratif)

Variabel bebas sering disebut independent, variabel stimulus, predictor, antecedent. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sandu, 2015). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode cerita inspiratif.

2. Variabel terikat Y (Motivasi belajar siswa )

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh beberapa variabel lain yang sifatnya tidak dapat berdiri sendiri (bebas). Variabel ini biasa disimbolkan dengan Y (Albert, 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar, motivasi belajar siswa akan menjadi tolak ukur dalam penelitian ini adalah nilai mata pelajaran Pendidikan bahasa Indonesia.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan proses dalam sebuah penelitian dan merupakan bagian yang penting. Teknik pengambilan data harus benar dan sesuai dengan metode agar hasil yang diraih sesuai dengan tujuan penelitian awal yang sudah ditentukan.

Teknik Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Angket

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Tipe pertanyaan dalam angket dibagi menjadi dua, yaitu terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang sesuatu hal. Sebaliknya pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Setiap pertanyaan angket yang mengharapkan jawaban berbentuk data nominal, ordinal, interval, dan ratio, adalah bentuk pertanyaan tertutup.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh seorang yang melakukan suatu penelitian guna mengukur suatu fenomena yang telah terjadi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu daftar pernyataan yang

disusun secara tertulis yang bertujuan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban para responden (Sugiyono 2017).

## 2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga dapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut, Teknik observasi merupakan suatu teknik mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Siregar, 2013).

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui mengamati perilaku dalam situasi tertentu kemudia mencatat peristiwa yang diamati dengan sistematis dan memaknai peristiwa yang diamati. Maka, metode ini adalah suatu teknik pengumpulan data yang bertujuan mengamati motivasi belajar siswa anak kelas V SDN 66 Kota Bengkulu.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah merupakan pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan berbagai sumber data atau informasi yang relevan untuk mendukung argumen, analisis, dan temuan dalam penelitian. Dokumentasi dapat berupa dokumen tertulis, gambar, data, atau hasil observasi yang digunakan untuk membuktikan atau memperkuat hipotesis dan teori. Fungsi utama dokumentasi adalah untuk memberikan bukti yang sah, mendukung validitas penelitian, dan menyediakan data primer maupun sekunder yang dapat dipertanggungjawabkan (Syafrida, 2022).

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk menggumpulkan data, sehingga pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih optimal. Dengan instrumen, pengumpulan data dapat dilakukan secara lebih teliti, lengkap, dan sistematis, sehingga memudahkan pengolahan data (Miftah, 2013).

### 1. Uji coba instrumen

#### a. Uji Validitas

Merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner.

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner. Misalnya, kita ingin mengukur Kinerja Karyawan. Untuk melihat tingkat kinerja karyawan, karyawan tersebut diberi lima pertanyaan, maka lima pertanyaan tersebut harus tepat mengungkapkan bagaimana kinerja karyawan. Dalam uji pengukuran validitas terdapat dua macam yaitu Pertama, mengkorelasikan antar skor butir pertanyaan (item) dengan total item.

Kedua, mengkorelasikan antar masing-masing skor indikator item dengan total skor konstruk. Pengujian Validitas dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Uji Validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur tingkat keefektifan suatu alat ukur atau media ukur untuk memperoleh data. Biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efektif suatu kuesioner untuk memperoleh data, lebih tepat untuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan di kuesioner. Dalam statistik, selain menguji apakah data terdistribusi normal atau tidak, kita juga harus menguji apakah data dapat diandalkan dan tetap konsisten apabila pengukurannya dilakukan berulang kali.

**Tabel 3.1**  
**Hasil Uji Validitas Angket**

No	Nilai Signifikansi (2-Tailed)	Keterangan
1	0.257	Tidak Valid
2	0.430	Tidak Valid
3	0.007	Valid
4	0.170	Tidak Valid
5	0.514	Tidak Valid
6	0.021	Valid
7	0.043	Valid
8	0.177	Tidak Valid
9	0.102	Tidak Valid
10	0.066	Tidak Valid
11	0.422	Tidak Valid
12	0.001	Valid
13	0.002	Valid
14	0.140	Tidak Valid
15	0.061	Tidak Valid
16	0.016	Valid
17	0.021	Valid
18	0.007	Valid
19	0.003	Valid
20	0.000	Valid

(Sumber: Data diolah SPSS 13, September 2025)

Berdasarkan hasil dari uji validitas diatas yang dilaksanakan pada kelas uji coba, yaitu kelas V A didapati bahwa dari 20 item soal yang di uji coba terdapat 10 item soal yang dinyatakan valid, yaitu pada item soal nomor 3, 6, 7, 12, 13, 16, 17, 18, 19, dan 20 . Dan terdapat 10 item soal yang dinyatakan tidak valid, yaitu pada item soal nomor 1, 2, 4, 5, 8, 9, 10, 11, 14, dan 15.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Notoatmodjo dalam Widi R , reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Biasanya sebelum dilakukan uji reliabilitas data, dilakukan uji validitas data. Hal ini dikarenakan data yang akan diukur harus valid, dan baru dilanjutkan dengan uji reliabilitas data. Namun, apabila data yang diukur tidak valid, maka tidak perlu dilakukan uji reliabilitas data.

**Tabel 3.2**

**Pedoman Tingkat Reliabilitas Instrumen**

<b>Interval Korelasi</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,2-0,399	Rendah
0,4-0,599	Cukup
0,6-0,799	Kuat
0,8-1,00	Sangat Kuat

Dalam uji reliabilitas, soal yang diuji adalah item soal yang telah dinyatakan valid berdasarkan hasil perhitungan peneliti sebelumnya, yaitu item soal nomor 3, 6, 7, 12, 13, 16, 17, 18, 19, dan 20. Jika nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach's Alpha*) lebih dari 0,6, maka instrumen dianggap reliabel dan layak digunakan dalam penelitian. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
.693	20

(Sumber: Data diolah SPSS 13, September 2025)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh sebesar 0,693, yang lebih besar dari batas minimum reliabilitas sebesar 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat konsistensi internal yang kuat dan dapat dipercaya dalam mengukur variabel yang diteliti. Dengan kata lain, instrumen penelitian yang digunakan telah memenuhi standar reliabilitas, sehingga hasil pengukuran yang diperoleh dapat diandalkan untuk dianalisis lebih lanjut dalam mencapai tujuan penelitian.

## **H. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data dan diinterpretasikan sehingga menghasilkan beberapa kesimpulan. Data yang akan dianalisis adalah data hasil angket. Setelah data dinyatakan valid dan reliabel, kemudian angket tersebut digunakan dalam pengumpulan data.

### **1. Uji Prasyarat**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan program SPSS dengan uji *Kolmogorov-smirnov test* pada taraf signifikansi 0,05. Untuk menghitung uji normalitas melalui SPSS sebagai berikut:

Rumus:

$$m_x = \frac{z_x}{n}$$

Keterangan:

$m_x$ = mean

$z_x$ = jumlah deviasi rata-rata

$n$  = jumlah individu

Dari hasil diatas dapat dikatakan bahwa mean digunakan dengan menetapkan:

- 1) Nilai signifikan  $> 0,05$  maka distribusi normal
- 2) Nilai signifikan  $< 0,05$  maka distribusi tidak normal (Nikolaus, 2019).

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data diambil dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Metode yang digunakan untuk menentukan homogenitas adalah dengan membandingkan kedua variabel dan menganalisis data survei penelitian. Pada uji homogenitas menggunakan SPSS Windows dengan menggunakan rumus statistik uji levene dengan tingkat signifikansi 0,05 sebagai berikut:

$$f_{hitung} = \frac{(n - k)z_i^k = ni(d_1 - d_2)^2}{(k - 1)z_i^k = 1(d_1 - d_2)^2}$$

Keterangan :

$N$  = Jumlah semua sampel

$n$  = Jumlah tiap kelompok

$K$  = Jumlah kelompok sampel

$d_1$  = Nilai perbedaan sampel terhadap mean kelompoknya

$d_2$  = nilai perbedaan  $d$  antar kelompok terhadap perbedaan  $d$  antar kelompok

Adapun dasar dari penetapan keputusan yaitu :

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka varian sampel homogen
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka varian sampel tidak homogen

## 2. Uji Hipotesis

Setelah melalui uji normalitas dan uji homogenitas dan uji linearitas selesai, maka tahap selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis data menggunakan regresi linier sederhana. uji regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas dan satu variabel tidak bebas. Uji regresi linier sederhana dilakukan untuk menjawab hipotesis tentang “apakah terdapat hubungan metode cerita inspiratif pada pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap motivasi belajar siswa anak kelas V di SDN 66 Kota Bengkulu”. Uji t-test pada penelitian ini

menggunakan SPSS. Adapun rumus yang digunakan dalam uji regresi linier sederhana sebagai berikut:

Rumus

$$y = a + b \cdot x$$

Keterangan:

$Y$  = Variabel terikat

$X$  = Variabel bebas

$a$  = Harga  $Y$  apabila

$X = 0$  (harga konstanta)

$b$  = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel  $x$  tidak memiliki pengaruh terhadap variabel  $y$ .
2. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel  $x$  tidak memiliki pengaruh terhadap variabel  $y$ .
- a. Uji Koefisien Statistika Parsial(Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah pada variabel kecakapan imajinasi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar, dan begitu sebaliknya jika dengan variabel lisan terhadap motivasi belajar. Hal ini untuk mengambil keputusannya apakah ada pengaruh yang signifikan dapat dilihat dari hasil uji thitung, apakah thitung  $>$  ttabel.

Rumus :

$$t = \frac{b}{sb}$$

keterangan:

t = nilai uji T

b = koefisien regresi

s\_ standar error dari b

Hasil t dibandingkan dengan T tabel pada taraf signifikansi (misalnya 5%) untuk menentukan signifikansi pengaruh.

b. Uji simultan (f)

Uji F digunakan untuk menguji signifikan tidaknya pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Uji F adalah untuk melihat pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama.